

Peran Dukungan Sosial dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik: Kajian Literatur

The Role of Social Support in Enhancing Students' Learning Interest: A Literature Review

Mardatillah

Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: mardaafiatstore@gmail.com

Siska Putri Ayu

Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: siska.putri.ayu@unm.ac.id

Article Info

Received : 5 June 2025
Revised : 10 July 2025
Accepted : 20 August 2025
Published : 31 August 2025

Keywords: Social Support; Learning Interest; Student Motivation; Academic Engagement; Educational Psychology.

Kata kunci: Dukungan Sosial, Minat Belajar, Peserta Didik, Lingkungan Pendidikan, Hubungan Sosial

Abstract

Learning interest is a crucial internal factor that influences students' academic engagement and overall educational outcomes. Various studies consistently highlight social support—originating from parents, peers, teachers, and the learning environment—as a significant external determinant that strengthens students' motivation and willingness to learn. This literature review aims to synthesize empirical findings from quantitative and qualitative research conducted in diverse educational settings to examine how different forms of social support contribute to the enhancement of learning interest. Results of the reviewed studies show that parental support fosters emotional security and learning discipline, peer support promotes academic encouragement and social belonging, and teacher support strengthens students' confidence and self-regulated learning. Additionally, supportive learning environments and adequate learning facilities further reinforce students' motivation. Overall, the findings indicate that social support plays a fundamental and multidimensional role in shaping learning interest, suggesting the need for collaborative involvement among families, schools, and peer groups to optimize students' academic development.

Abstrak

Minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang berperan besar dalam keberhasilan akademik peserta didik. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa minat belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor individu, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh dukungan sosial dari lingkungan sekitar. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran dukungan sosial—baik dari orang tua, teman sebaya, guru, maupun lingkungan belajar—dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Melalui kajian literatur terhadap sejumlah penelitian terbaru, ditemukan bahwa

dukungan sosial memiliki hubungan positif dan signifikan dengan minat belajar pada berbagai jenjang pendidikan. Dukungan emosional, motivasional, instrumental, dan informasional terbukti mampu meningkatkan kenyamanan belajar, rasa percaya diri, serta motivasi intrinsik peserta didik. Selain itu, dukungan sosial juga berperan dalam mencegah perilaku belajar negatif, seperti prokrastinasi dan rendahnya keterlibatan akademik. Temuan ini mengindikasikan bahwa upaya peningkatan minat belajar tidak dapat dilepaskan dari kualitas relasi sosial di lingkungan peserta didik. Kajian ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan teman sebaya dalam menciptakan ekosistem belajar yang suportif dan kondusif.

How to cite: Mardatillah, Siska Putri Ayu. "Peran Dukungan Sosial dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik: Kajian Literatur", TARBIYAH: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 2, No. 3 (2025): 133-144. <https://litera-academica.com/ojs/tarbiyah/index>.

Copyright: 2025, Mardatillah, Siska Putri Ayu



This work is licensed under a Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

1. PENDAHULUAN

Winkel (2005) dalam Rahma et al. (2023), minat belajar adalah perasaan tertarik yang muncul dalam diri seseorang terhadap kegiatan yang terjadi melalui hubungan timbal balik yang dilakukan secara aktif dengan lingkungannya hingga menimbulkan perubahan kapasitas pengetahuan, kedalaman pemahaman, dan kemampuan yang dimiliki, maupun perilaku. Perubahan tersebut memiliki sifat yang tidak sepenuhnya tetap, meninggalkan bekas, dilakukan oleh perasaan bahagia, serta dilakukan secara bebas tanpa campur tangan yang memaksa dari pihak lain. Terdapat dua jenis faktor yang memengaruhi minat belajar remaja, yaitu faktor didalam diri dan faktor diluar diri. Faktor dari dalam diri mencakup komponen-komponen personal, seperti seberapa besar perhatian yang diberikan, rasa ingin tahu, motivasi, dan kebutuhan individu. Adapun faktor dari luar diri mencakup pengaruh lingkungan, seperti dukungan keluarga, pendampingan guru, interaksi dengan teman sebaya, serta kondisi masyarakat sekitar.

Dukungan orang tua memberikan sumbangsih krusial dalam membentuk cara berpikir anak di sekolah. Selain membantu anak meraih nilai yang baik, dorongan dan semangat dari orang tua juga menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan belajar (Roza, 2015). Kedudukan orangtua dalam Pendidikan anak sangat fatal anak tidak dapat dianggap tidak penting karena pendidikan merupakan hal mendasar yang wajib dimiliki anak untuk menghadapi perkembangan zaman. Di era sekarang, semakin banyak orang tua yang memahami pentingnya memberikan pendidikan yang optimal dari kecil. Peran aktif orang tua telah terbukti membawa dampak yang baik bagi perkembangan anak hingga mereka dewasa dan memasuki kehidupan bermasyarakat. Selain itu, peran aktif tersebut perlu diimbangi dengan interaksi yang baik antara orang tua dan pihak sekolah (Aulia et al., 2024).

Roza (2015) melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif menggunakan regresi linier sederhana. Penelitian ini melibatkan populasi sebanyak 474 siswa dengan sampel 78 responden. Data diperoleh dari skala psikologi dan dokumentasi nilai rapor, kemudian dianalisis menggunakan SPSS. Temuan penelitian menunjukkan bahwa bentuk dukungan yang datang dari orang tua berada pada kategori tinggi (80,77%), motivasi berprestasi mencapai 79,5%, sementara prestasi belajar berada pada kategori sesuai

standar sekolah sebesar 91,03%. Hasil analisis menunjukkan bentuk dukungan yang datang dari orang tua tidak secara nyata memengaruhi terhadap peningkatan belajar, dengan nilai signifikansi $0,641 > 0,05$ dan persentase pengaruh 0,3%. Begitu pula dengan motivasi berprestasi yang tidak signifikan pengaruhnya ($0,124 > 0,05$) dengan kontribusi 15%. Secara bersama-sama, jika dilihat secara simultan, kedua variabel itu tidak secara nyata memengaruhi terhadap prestasi belajar ($0,515 < 0,05$), hanya memengaruhi sebesar 18%, dan 82% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain masih bergantung pada faktor tambahan yang meliputi aspek internal dan eksternal pribadi.

Dukungan orang tua memberikan orang tua rasa aman secara biologis dan psikologis bagi anak, sehingga mereka merasa didengarkan dan diurus. Lieberman menekankan bahwa dukungan tersebut mampu menurunkan stres dengan mengubah cara anak memandang masalah, sehingga mereka lebih mudah berkonsentrasi belajar (Utami et al., 2023). Dukungan orang tua terdiri dari dorongan untuk maju dan kesediaan hadir bagi anak. Bow menyatakan bahwa orang tua harus membimbing dan memberi motivasi untuk mengembangkan potensi anak, sedangkan Friedman menyoroti pentingnya penerimaan tanpa syarat dan kesiapan membantu kapan saja (Aprilia, 2018). Keterlibatan orang tua sangat menentukan dalam meningkatkan minat belajar. Semakin aktif orang tua mendukung pendidikan anak, semakin besar kemungkinan anak meraih kesuksesan di masa depan. Tanggung jawab orang tua tidak hanya berhenti pada penyekolahan, tetapi juga mencakup pengawasan belajar di rumah, pembatasan gangguan, pengaturan waktu belajar, serta penyediaan fasilitas pendidikan (Konseling, 2023).

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai adalah metode analisis review (studi literatur), yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan membandingkan hasil-hasil penelitian terkait dukungan sosial dan pengaruhnya terhadap minat belajar siswa. Penelitian ini dilakukan dengan mengkaji berbagai artikel, jurnal, dan literatur yang relevan mengenai dukungan sosial dalam konteks lingkungan keluarga, sekolah, dan teman sebaya. Sumber data didapat dari artikel-artikel ilmiah yang dikumpulkan melalui situs Google Scholar.

Analisis ini bertujuan untuk memahami bagaimana pemberian dukungan sosial memengaruhi tingkat minat belajar anak, serta menilai sejauh mana pendekatan tersebut dapat diterapkan dalam konteks sosial dan budaya yang berbeda. Melalui telaah literatur yang mendalam, penelitian ini juga mengevaluasi aspek-aspek seperti jenis dukungan (emosional atau instrumental), intensitas komunikasi, serta hubungan antara siswa dan pemberi dukungan dalam konteks dukungan sosial yang diterima.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN PEMBAHASAN

Berbagai penelitian yang telah mengkaji mengenai minat belajar dan dukungan sosial dirangkum dalam tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Penelitian tentang Minat Belajar dan Dukungan Sosial

Identitas Artikel	Metode Penelitian	Hasil	Analisis
Hubungan Antara Minat Belajar Dan Dukungan Sosial Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Melalui Konsep Diri Sebagai Mediator.(Octavia & Sugiarti, 2023)	Metode Penelitian Kuantitatif.	Dari hasil analisis penelitian, diketahui dukungan sosial berbanding lurus dengan peningkatan minat belajar. Bukti statistik menunjukkan p-value sebesar 0.036 yang berada di bawah batas signifikansi 0.05, dengan nilai koefisien 0.143.	Bantuan, dorongan, dan perhatian dari keluarga, teman, atau dosen* adalah penentu yang kuat dan terbukti berhasil untuk mencapai prestasi akademik yang baik.
Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Minat Belajar Siswa di Desa Neglasari.(Lubis et al., 2020)	Metode Penelitian Kualitatif	Dukungan keluarga terbukti berperan penting dalam keberhasilan belajar anak. Karena itu, prestasi belajar anak sering mencerminkan pola asuh di rumah. Secara keseluruhan, orang tua berperan sebagai motivator, fasilitator, dan pendamping dalam proses belajar anak.	Orang tua di Desa Neglasari umumnya telah memiliki pemahaman yang cukup baik tentang pentingnya pendidikan. Situasi ekonomi keluarga dan kondisi lingkungan sangat menentukan tingkat pendidikan anak serta keinginan mereka untuk terus bersekolah.
Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua, Minat Belajar Dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Pada SMA Negeri Akreditasi A Di Kota Padang.(Putrie, 2019)	Metode Penelitian Deskriptif Asosiatif	Bantuan dukungan dari orangtua signifikan terhadap peningkatan belajar siswa kelas XI pada SMA Negeri berakreditasi A di Kota Padang.	Minat belajar menjadi faktor internal terkuat yang memengaruhi peningkatan belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi. Selain itu, bantuan dukungan orang tua berkontribusi besar dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik, karena dukungan tersebut

			mencegah perilaku menyimpang seperti prokrastinasi akademik.
Pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap minat belajar peserta didik kelas XI di SMAN 1 dua koto Kabupaten Pasaman (Rahma ea al .,2023)	Metode Penelitian deskriptif kualitatif	Penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya berada pada kategori sedang dan masih dapat ditingkatkan. Peran Guru BK atau konselor sangat penting untuk memperkuat, mengembangkan, dan mempertahankan dukungan sosial tersebut.	Bantuan dukungan yang diberi oleh teman sebaya berada pada level cukup baik. Namun demikian, banyak peserta didik yang masih membutuhkan peningkatan dalam memanfaatkan dukungan tersebut untuk belajar dan menjalani aktivitas harian. Adapun minat belajar siswa berada pada tingkat sedang, yang berarti bahwa sebagian besar dari mereka masih memerlukan dorongan untuk meningkatkan prestasi akademik.
Hubungan Dukungan Sosial dengan Minat Belajar Pada Anak Jalanan Di Save Street Child.(Putri, 2023)	Metode metode kuantitatif	Penelitian ini menunjukkan adanya korelasi positif antara bantuan dukungan dan peningkatan belajar pada anak jalanan. Peningkatan bantuan dukungan terbukti diikuti oleh meningkatnya minat belajar, sedangkan kurangnya dukungan menyebabkan minat belajar menurun. Anak jalanan yang tidak memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran	adanya hubungan baik yang erat memiliki hubungan baik dengan peningkatan belajar anak jalanan di <i>Save Street Child</i> . Dengan kata lain, semakin banyak dukungan sosial yang diperoleh, semakin tinggi juga peningkatan belajar yang mereka tunjukkan.

biasanya lebih memilih kegiatan bermain sebagai bentuk hiburan.			
Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan status sosial ekonomi orangtua terhadap minat belajar pada siswa SMK Penerbangan (Yahman, 2025)	Metode Penelitian kuantitatif	Terdapat dua temuan utama. Pertama, dukungan teman sebaya memiliki hubungan positif yang cukup kuat dengan minat belajar siswa, dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,010 ($< 0,05$). Artinya, semakin besar dukungan dari teman, semakin tinggi minat belajar siswa. Kedua, status sosial ekonomi orang tua juga berhubungan secara positif dengan minat belajar, dengan nilai signifikansi 0,007 ($< 0,05$) dan koefisien korelasi 0,306. Ini menunjukkan bahwa kondisi ekonomi keluarga turut memengaruhi minat belajar siswa.	kedua faktor (bantuan dukungan Teman Sebaya dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua) berperan dan searah memengaruhi tinggi rendahnya minat belajar siswa SMK Penerbangan.
Dukungan orangtua dan minat belajar siswa pada masa pandemi Covid-19.(Listiarum Juniar & Nasir, 2022)	Metode Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua memiliki hubungan yang sangat kuat dan positif dengan minat belajar siswa SMK. Artinya, semakin tinggi dukungan orang tua, semakin tinggi pula minat belajar siswa. Sebaliknya, ketika minat belajar menurun, dukungan orang tua juga cenderung menurun. Temuan	Terdapat hubungan (korelasi) antara bantuan dukungan Orang Tua dengan peningkatan belajar pada siswa SMK Negeri 2 di Kota Bekasi

		statistik menggunakan Spearman's rho menegaskan bahwa hubungan tersebut terbukti signifikan.	
Hubungan dukungan sosial teman sebaya dan efikasi diri dengan minat belajar mahasiswa.(Nadhifah1 & Zahrotul Uyun, 2024)	Metode Penelitian Kuantitatif Korelasional	Penelitian menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya dan efikasi diri berhubungan secara signifikan dengan minat belajar mahasiswa, baik secara bersama-sama maupun secara terpisah. Dukungan teman sebaya terbukti meningkatkan minat belajar, dan efikasi diri juga memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar.	Kombinasi,bantuan dukungan Teman Sebaya dan Efikasi Diri memiliki keterkaitan yang signifikan dengan Minat Belajar mahasiswa.
Hubungan dukungan sosial teman sebaya dan minat belajar terhadap pemilihan karier peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Driyorejo.(Luthfiyyah, 2025)	Metode Penelitian Kuantitatif	Penelitian menunjukkan bahwa dukungan guru memiliki hubungan positif dan cukup kuat dengan kemampuan belajar mandiri siswa. Sebesar 32,5% kemampuan <i>Self-Regulated Learning</i> dipengaruhi oleh dukungan sosial dari guru, sementara sisanya dipengaruhi faktor lain. Baik dukungan guru maupun kemampuan belajar mandiri berada pada kategori sedang.	Baik bantuan dukungan Teman Sebaya maupun Minat Belajar sebagai faktor internal terbukti memberikan kontribusi signifikan dan positif terhadap proses pemilihan karier peserta didik.
Pengaruh dukungan sosial keluarga,lingkungan belajar dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XII mata Pelajaran akutansi	Metode Penelitian Kuantitatif	Keluarga berperan besar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dukungan keluarga, seperti perhatian emosional, apresiasi, bantuan langsung, dan pemberian informasi	semangat belajar siswa di rumah selama pandemi, perlu adanya kombinasi dari ketiga faktor pendukung tersebut. Dukungan emosional dan

dalam pembelajaran daring selama pandemi covid-19 di SMAN 2 PEMALANG (Rahayu & Reza, 2022)		mendorong siswa lebih semangat belajar. Selain itu, lingkungan belajar yang nyaman serta fasilitas belajar yang memadai juga berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Artinya, suasana rumah yang kondusif, dukungan dari teman, serta ketersediaan alat dan ruang belajar yang baik sangat membantu siswa mempertahankan motivasi belajar, terutama selama pembelajaran daring.	materi dari keluarga, suasana lingkungan yang kondusif, dan ketersediaan peralatan belajar (fasilitas) secara kolektif merupakan penentu utama motivasi siswa.
Hubungan dukungan sosial guru terhadap self regulated learning pada siswa smp Pendidikan raudhatul jannah(Qoriah, 2023)	Metode Penelitian Kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial guru berhubungan positif dengan kemampuan belajar mandiri siswa. Nilai korelasi sebesar 0,570 dengan signifikansi 0,000 menegaskan bahwa hubungan tersebut kuat dan signifikan. Dukungan guru menyumbang sekitar 32,5% terhadap variasi kemampuan belajar mandiri siswa.	Terdapat hubungan yang erat dan positif antara bantuan dukungan Guru dan kemampuan Siswa untuk Belajar Mandiri.

Berdasarkan hasil sintesis dari berbagai penelitian tersebut di atas, dapat dilihat bahwa dukungan sosial merupakan faktor eksternal yang konsisten berpengaruh positif terhadap minat belajar dan prestasi akademik pada berbagai kelompok peserta didik, mulai dari anak jalanan, siswa SMP–SMA, hingga mahasiswa.

Menurut (Bastaman, dalam Fatwa, 2014) di kutip dari (gita somantri, 2018) Dukungan sosial dapat dipahami sebagai hadirnya seseorang yang memberikan arahan, dukungan,petunjuk, dan masukan ketika seseorang menemui masalah atau hambatan dalam aktivitas yang diarahkan untuk mencapai tujuan. Penting untuk memahami

konsep ini karena dukungan sosial sangat dibutuhkan saat individu berada dalam situasi bermasalah dan memerlukan bantuan dari orang-orang dekat yang dapat diandalkan.

Secara signifikan, dukungan sosial berkontribusi terhadap perkembangan manusia. Misalnya, Orang yang memiliki hubungan sehat dengan orangtua, guru, serta teman sebayanya, ia cenderung memiliki kondisi fisik dan mental yang baik, yang membuat mereka bisa lebih fokus belajar tanpa memikirkan beban sosial (David & Oscar, 2017) dalam jurnal (Gita Somantri, 2018)

Menurut (Majid, 2008) dalam jurnal (Nurhasanah & Sobandi, 2016) Minat Belajar siswa ditentukan oleh adanya Proses belajar siswa dikarenakan faktor didalam diri dan faktor diluar diri siswa. Faktor internal meliputi kondisi kesehatan, gangguan fisik, serta aspek psikologis, contohnya intelegensi, minat, perhatian, bakat, motivasi, kesiapan, dan kecapaian.

Sementara faktor diluar yang berdampak pada perjalanan dan hasil belajar mencakup keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Empat indikator minat belajar, sebagaimana dijelaskan oleh Slameto (2010) dalam penelitian Nurhasanah & Sobandi (2016), meliputi ketertarikan, perhatian, motivasi, dan pengetahuan. Ketertarikan muncul ketika seseorang menunjukkan rasa suka terhadap satu diantara berbagai mata pelajaran; ia akan belajar dengan tekun, berusaha memahami isi pelajaran, dan ikuti pembelajaran secara perasaan semangat tanpa merasa terbebani. Perhatian berkaitan dengan kemampuan memusatkan aktivitas mental pada objek tertentu, baik berupa pengamatan maupun pemahaman, dengan menyingkirkan hal yang tidak cocok. Kata lainnya, perhatian belajar terlihat ketika siswa memfokuskan pikiran pada materi yang sedang dipelajari. Motivasi adalah dorongan sadar yang menggerakkan individu untuk melakukan kegiatan belajar dan mengarahkan perilakunya agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Pengetahuan Apabila siswa menunjukkan minat terhadap suatu pelajaran, maka ia akan menguasai materi dengan luas serta memahami kegunaan pelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penelitian Octavia dan Sugiarti (2023), diperoleh temuan bahwa bantuan dukungan memiliki keterkaitan dengan hasil belajar. Hal tersebut terlihat dari p-value 0,036 yang berada di bawah 0,05 serta koefisien sebesar 0,143, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima. Temuan ini cocok dengan penelitian sebelumnya oleh Septa (2017) yang menunjukkan bahwa bantuan dukungan memberi pengaruh erat sebesar 23% terhadap prestasi belajar mahasiswa, sedangkan 77% dipengaruhi oleh faktor yang belum diketahui. Dari kedua penelitian tersebut bisa dipahami bahwa dukungan berupa bantuan, semangat, dan perhatian seperti keluarga, teman, atau dosen merupakan aspek penting yang dapat menunjang keberhasilan akademik.

Selanjutnya dalam penelitian (Lubis et al 2020) menyimpulkan bahwa keberhasilan anak dalam belajar erat kaitannya dengan dukungan yang diberikan keluarga. Dalam konteks pendidikan, keluarga berperan membimbing, menanamkan nilai-nilai agama dan budaya, serta mengembangkan kepahaman anak. Orang tua turut menentukan dorongan belajar anak, bukan hanya melalui ucapan atau perintah, tetapi juga dengan menciptakan suasana yang membuat anak merasa aman dan nyaman sehingga muncul motivasi belajar dari dalam dirinya. Oleh karena itu, prestasi anak sering tampak sebagai refleksi dari sikap dan gaya pengasuhan orang tua. Peran orang tua dalam belajar meliputi fungsi sebagai pemberi arahan, menyediakan fasilitas, dan

mediator. Berdasarkan analisis, kesadaran orang tua di Desa Neglasari mengenai pentingnya pendidikan sudah tergolong baik. Selain itu, kondisi ekonomi serta lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pendidikan dan minat anak melanjutkan sekolahnya..

Dukungan sosial keluarga terbukti memberikan pengaruh baik terhadap motivasi belajar, sehingga dibutuhkan usaha untuk meningkatkan keikutsertaan keluarga, khususnya melalui dukungan emosional, penghargaan, dukungan instrumental, serta dukungan informatif. Selain itu, lingkungan belajar turut mendukung peningkatan motivasi belajar, sehingga perlu diwujudkan kondisi belajar yang nyaman dan kondusif, baik dalam lingkungan rumah, lingkungan teman, maupun melalui pengaturan tempat belajar, sarana belajar, dan suasana yang mendukung. Fasilitas belajar juga berkontribusi positif terhadap motivasi, sehingga penting untuk menyediakan fasilitas yang memadai seperti ruang belajar, perabot yang menunjang, alat belajare, dan sumber belajar yang baik. (Rahayu & Reza, 2022).

Sedangkan dalam penelitian (Qorih, 2023) Terdapat hubungan yang erat dan baik antara bantuan dukungan Guru dan kemampuan Siswa untuk Belajar Mandiri (*Self-Regulated Learning*) yang dapat di artikan jika guru menjalin hubungan baik dengan siswanya maka minat belajar mandiri siswa semakin baik. Dalam penelitian lain (Yahman, 2025) terdapat dua point yang berisikan hubungan antara variabel bantuan dukungan Teman Sebaya terhadap variabel peningkatan belajar dan hubungan antara Status Sosial Ekonomi OrangTua terhadap peningkatan belajar. Untuk point pertama hubungan antara variabel bantuan dukungan TemanSebaya terhadap variable peningkatan pembelajaran dan didapatkan nilai nilai Sig. $0.010 < 0.05$ oleh karenanya dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis diterima, itu berarti adanya hubungan cukup erat dan positif (Positive Corelation) diantara bantuan dukungan Teman Sebaya terhadap peningkatan pembelajaran. Sama halnya dengan point pertama, terdapat hubungan Tingkat Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Belajar dengan hasil nilai Sig. $0.007 < 0.05$ ini menunjukan adanya hubungan antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap peningkatan belajar. Dari nilai correlation coefficient 0.306 menunjukan bahwa terdapat hubungan cukup erat dan positif (Positive Corelation) antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Belajar.

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi dan membandingkan hasil-hasil penelitian terkait dukungan sosial dan pengaruhnya terhadap minat belajar siswa melalui telaah literatur yang mendalam. Hasil analisis menunjukkan bahwa bantuan dukungan ,baik dari keluarga, guru, maupun teman sebaya memiliki hubungan yang erat dan baik dengan peningkatan belajar.oleh demikian, artikel ini memberikan wawasan yang mendalam mengenai pentingnya menciptakan lingkungan dukungan yang kondusif guna mengoptimalkan motivasi dan capaian akademik siswa.

4. KESIMPULAN

Dukungan sosial terbukti memiliki hubungan yang erat dan positif terhadap peningkatan pembelajaran siswa. Hubungan yang searah ini membuktikan bahwa semakin kuat dukungan yang diterima seseorang dari lingkungan terdekatnya, maka semakin erat juga minat, motivasi, dan potensi capaian akademik yang dapat diraih. Dukungan sosial merupakan faktor eksternal yang sangat berharga , yang

bersumber utama dari keluarga, guru, dan teman sebaya. Dukungan ini bekerja dengan cara memberikan kenyamanan fisik dan batin(psikologis) , mengurangi stres dengan mengubah cara pandang anak terhadap masalah yang membebani , sehingga memungkinkan siswa untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran. Secara khusus, peran orang tua bersifat multifungsi, yaitu sebagai motivator, fasilitator, dan mediator yang kehadirannya (sikap menerima dan kesiapan membantu) serta dorongannya (arahan dan motivasi) sangat dibutuhkan. Meskipun demikian, pengaruh dukungan sosial ini bersifat kompleks dan perlu ditingkatkan, terutama ketika faktor-faktor lain seperti kondisi ekonomi keluarga dan lingkungan belajar turut memengaruhi. Oleh karena itu, penting untuk memastikan peningkatan dukungan sosial secara menyeluruh mencakup dukungan semangat, mengakui kemampuan, menyediakan bantuan fisik, dan memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menjamin terciptanya lingkungan belajar yang baik demi keberlanjutan minat dan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, L. (2018). Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Orang Tua Terhadap Orientasi Masa Depan. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2), 228–235. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v6i2.4562>
- Aulia, H., Diana, D., & Suryaningsih, J. (2024). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(6), 1906–1911. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i6.1141>
- gita somantri. (2018). *konsep dukungan sosial*.
- Konseling, P. B. (2023). Prodi Bimbingan dan Konseling , Universitas Jambi , Indonesia. *Prodi Bimbingan Dan Konseling, Universitas Jambi, Indonesia*, 4(2), 887–892.
- Listiarum Juniar, F., & Nasir, N. (2022). Dukungan Sosial Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Social Philanthropic*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.31599/sp.v1i1.1445>
- Lubis, F. A. S., Bakhtiar, Y., & Saleh, A. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Minat Belajar Siswa di Desa Neglasari The Effect of Social Support on Student Learning Interest in Neglasari Village. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(6), 919–924.
- Luthfiyyah, S. S. (2025). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Minat Belajar Terhadap Pemilihan Karier Peserta Didik Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Driyorejo. *Jurnal BK UNESA*, 15(01), 132–141.
- Nadhifah1, Z., & Zahrotul Uyun. (2024). *HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DAN EFIKASI DIRI DENGAN MINAT BELAJAR MAHASISWA Zahra Nadhifah 1 , Zahrotul Uyun 2 Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta*. 1–13.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Octavia, D. A., & Sugiarti, R. (2023). Hubungan Antara Minat Belajar Dan Dukungan Sosial Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Melalui Konsep Diri Sebagai Mediator. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 25(1), 394–411. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v25i1.7721>
- Putri, L. T. (2023). Journal of Social , Culture , and Language. *Journal of Social, Culture, and Language*, 2(1), 104–110.

- Putrie, C. A. R. (2019). Pengaruh dukungan sosial orang tua, minat belajar dan prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi pada sma negeri akreditasi a di kota padang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 18. <https://journal2.um.ac.id/index.php/jpe/index>
- Qorih, A. N. (2023). HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL GURU TERHADAP SELF REGULATED LEARNING PADA SISWA SMP PENDIDIKAN RAUDHATUL JANNAH : Nur Qorih Abdilah Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Medan. *Skripsi*. <https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/21253/2/198600242> - Nur Qorih Abdilah - Fulltext.pdf
- Rahayu, I. S., & Reza, M. (2022). Motivasi mahasiswa dalam pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan*, 20(2), 51–58. <https://doi.org/10.35874/jkp.v20i2.1035>
- Rahma, U., Yasmi, F., & Chandra, Y. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMA N 1 Dua Koto Kabupaten Pasaman. *MUDABBIR Journal Reserch and Education Studies*, 1(2), 141–148. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v1i2.85>
- Utami, N. S., Aswin, Ade Riastuti, Woro Anglia Banda Sutomo, Khairunnisa, Nurdiyah Kurniati, Putri Armania, & Al Jupri. (2023). Pembelajaran Bentuk-Bentuk Aljabar Berlandaskan pada Teori Situasi Didaktis pada Siswa Sekolah Menengah Atas di Yayasan Graha Asuh Jabal 165 Kabupaten Bandung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)*, 3(1), 38–46. <https://doi.org/10.55606/jpkmi.v3i1.1217>
- Yahman, B. P. S. S. A. (2025). *HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR PADA SISWA SMK PENERBANGAN*.